



MUSIM HUJAN PICU PENULARAN

Penyakit Leptospirosis Harus Tetap Diwaspadai

YOGYA (KR) - Intensitas hujan yang semakin meningkat bisa memicu penularan berbagai penyakit. Salah satunya penyakit leptospirosis yang harus tetap diwaspadai. Penyakit tersebut disebabkan oleh bakteri leptospira dari kencing tikus dan mudah menyebar melalui aliran atau genangan air.

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogya Lana Unwanah, mengatakan beberapa penyakit yang muncul pada musim hujan seperti leptospirosis, diare, demam berdarah, flu dan penyakit kulit selalu menjadi perhatian.

"Penyakit seperti leptospirosis selalu menjadi perhatian Dinas Kesehatan saat masuk musim penghujan. Sudah kita sampaikan imbauan kepada masyarakat," jelasnya, Rabu (31/1).

Leptospirosis bisa menular se-

cara langsung melalui darah, urine atau cairan tubuh lain yang mengandung bakteri leptospira kemudian masuk ke dalam tubuh manusia. Sedangkan penularan secara tidak langsung melalui genangan air, sungai, danau, selokan dan lumpur yang tercemar urine dari hewan terinfeksi leptospirosis.

"Bisa ditularkan melalui kencing tikus yang terinfeksi bakteri leptospira. Bakteri masuk melalui kulit yang lecet atau selaput lendir pada saat kontak dengan genangan air sungai, selokan, lumpur yang tercemar kencing tikus," terangnya.

Lana menuturkan masa inkubasi leptospirosis biasanya rata-rata tujuh hingga sepuluh hari. Gejala tubuh yang terinfeksi leptospirosis berupa demam, nyeri kepala, nyeri otot, khususnya di daerah betis, paha, mata kuning dan tidak kencing sampai enam jam setelah dua hingga lima hari sebelumnya. Jika mengalami gejala-gejala itu dan melakukan pekerjaan yang berisiko terpapar urine tikus diharapkan segera memeriksakan ke fasilitas pelayanan kesehatan atau puskesmas terdekat.

Menurutnya, Kota Yogya memiliki riwayat adanya penyakit leptospirosis setiap tahun. Selama tahun 2023 total ada 23 kasus leptospirosis namun tidak ada yang sampai meninggaldunia. Kasus tersebut tersebar merata di wilayah Kota Yogya dan tidak ada pasien yang sampai meninggaldunia. Meski demikian masyara-

kat diharapkan tetap mencegah leptospirosis yang lebih rentan tertular di musim hujan. Dinas Kesehatan Kota Yogya mengimbau masyarakat untuk mengelola dan meminimalisir sampah yang bisa mengundang tikus.

Selain itu rutin membersihkan dengan disinfektan bagian rumah yang diindikasikan bekas kencing tikus. Pekerja yang terkait sampah dan beraktivitas di sawah maupun selokan agar menggunakan pelindung diri seperti sarung tangan dan sepatu boot untuk menghindari paparan pada kulit. Jika ada luka di bagian tangan dan kaki agar diobati dan ditutupi dengan pelindung luka. "Cuci tangan dan bersih-bersih setelah beraktivitas di tempat berisiko terjadinya penularan leptospirosis harus benar-benar dibiasakan. Prinsipnya melakukan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)," imbaunya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005